

3 Hasil dan Pembahasan

Untuk melihat sikap positif siswa bernilai signifikan atau tidak, maka dilakukan uji satu rerata (*One Sample t Test*). Adapun paparan hasil perhitungan dan pembahasan disajikan sebagai berikut.

Kepositifan Sikap Siswa terhadap Pelajaran Matematika

Sikap siswa terhadap pelajaran matematika terdiri atas dua indikator. Indikator pertama menunjukkan kesukaan terhadap pelajaran matematika memuat enam pernyataan positif dan lima pernyataan negatif. Indikator kedua tentang kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran matematika memuat empat pernyataan positif dan enam pernyataan negatif. Rangkuman hasil perhitungan uji *One Sample Sign Test* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1: Kepositifan Sikap Siswa terhadap Pelajaran Matematika

Signifikansi	Hipotesis	Keterangan
0,0266	$H_0 : \mu \leq 3$; sikap siswa terhadap pelajaran matematika adalah netral. $H_1 : \mu > 3$; sikap siswa terhadap pelajaran matematika adalah positif.	Tolak H_0

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa nilai signifikansi uji *One Sample Sign Test* $0,0266 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Dengan kata lain, siswa memiliki sikap positif yang signifikan terhadap pelajaran matematika.

Kepositifan Sikap Siswa terhadap Pembelajaran dengan Pendekatan Visual Thinking yang disertai Aktivitas Quick on the Draw

Sikap siswa terhadap pembelajaran dengan pendekatan *visual thinking* yang disertai aktivitas *quick on the draw* terdiri atas dua indikator. Indikator pertama tentang menunjukkan kesukaan terhadap pendekatan pembelajaran *visual thinking* yang memuat satu pernyataan positif dan satu pernyataan negatif. Indikator kedua tentang menunjukkan minat siswa dalam belajar kelompok (aktivitas *Quick on the Draw*) dalam menjawab kartu pertanyaan yang memuat tiga pernyataan positif dan tiga pernyataan negatif. Rangkuman hasil pengujian sikap siswa terhadap pembelajaran dengan penerapan aktivitas *quick on the draw* dalam tatanan pembelajaran kooperatif dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa nilai signifikansi uji *One Sample Sign Test* $0,0038 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Dengan kata lain, siswa memiliki sikap positif yang signifikan terhadap pendekatan pembelajaran *visual thinking* yang disertai aktivitas *quick on the draw*.

Tabel 2: Kepositifan Sikap Siswa Terhadap Pendekatan Pembelajaran *Visual Thinking* yang disertai Aktivitas *Quick on the Draw*

Signifikansi	Hipotesis	Keterangan
0,0038	$H_0 : \mu \leq 3$; sikap siswa terhadap pendekatan pembelajaran <i>visual thinking</i> yang disertai aktivitas <i>Quick on the Draw</i> adalah netral $H_1 : \mu > 3$; sikap siswa terhadap pendekatan pembelajaran <i>visual thinking</i> yang disertai aktivitas <i>Quick on the Draw</i> adalah Positif	Tolak H_0

Kepositifan Sikap Siswa terhadap Soal-soal Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis

Sikap siswa terhadap soal-soal pemecahan masalah dan komunikasi matematis terdiri atas dua indikator. Indikator pertama tentang menunjukkan kesukaan terhadap soal-soal pemecahan masalah dan komunikasi matematis yang memuat dua pernyataan positif dan satu pernyataan negatif, sedangkan indikator kedua tentang menunjukkan manfaat soal-soal pemecahan masalah dan komunikasi matematis yang memuat satu pernyataan positif dan dua pernyataan negatif. Rangkuman hasil pengujian sikap siswa terhadap soal pemecahan masalah dan komunikasi matematis dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3: Kepositifan Sikap Siswa Terhadap Soal Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis

Signifikansi	Hipotesis	Keterangan
0,0998	$H_0 : \mu \leq 3$; sikap siswa terhadap soal Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis adalah netral $H_1 : \mu > 3$; sikap siswa terhadap soal Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis adalah Positif	Tolak H_0

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa nilai signifikansi uji *One Sample Sign Test* $0,0038 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Dengan kata lain, siswa memiliki sikap positif yang signifikan terhadap soal pemecahan masalah dan komunikasi matematis.

Secara keseluruhan, siswa memiliki sikap positif yang lebih baik untuk aspek sikap terhadap pendekatan pembelajaran *visual thinking* yang disertai aktivitas *Quick on the Draw* yaitu 72,64% daripada dua aspek lainnya (71,45% dan 56,79%). Aspek sikap siswa terhadap soal-soal pemecahan masalah dan komunikasi matematis mendapat sikap positif terendah yaitu 56,79% daripada kedua aspek lainnya (72,64% dan 71,45%). Hal ini bisa terjadi karena dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, siswa jarang dilibatkan dalam penyelesaian soal-soal yang membutuhkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis yang lebih. Pendekatan Pembelajaran *Visual Thinking* yang disertai aktivitas *Quick on the Draw* merupakan kegiatan pembelajaran yang benar-benar baru bagi siswa dan tampak bahwa siswa menikmati



pembelajaran dengan aktivitas tersebut, sehingga sikap positif siswa tinggi untuk aspek ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa siswa menunjukkan sikap positif terhadap pelajaran matematika, pembelajaran dengan pendekatan *visual thinking* yang disertai aktivitas *quick on the draw*, dan soal-soal pemecahan masalah dan komunikasi matematis.

Berdasarkan temuan yang diperoleh di lapangan, maka peneliti menganjurkan agar membiasakan siswa untuk menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah dan komunikasi, sehingga tidak merasa kesulitan lagi dalam menjawab soal-soal pemecahan masalah dan komunikasi.

Daftar Pustaka

- [1] Ginnis, P. (2008). *Trik dan Taktik Mengajar*. Jakarta: PT. Indeks.
- [2] Kosko, K. W. dan Jesse, L. M, W. (2010). "Mathematical Communication and Its Relation to the Frequency of Manipulative Use". *International Electronic Journal of Mathematics Education*. 5, (2), 79-90.
- [3] Ruseffendi, H. E. T. (2006). *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- [4] Sumarmo, U. (1993). *Peranan Kemampuan Logik dan Kegiatan Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Siswa SMA di Kodya Bandung*. Laporan Penelitian, Bandung: Lembaga Penelitian.
- [5] Siregar, Nurfadilah. (2011). *Pembelajaran Geometri melalui Model Pace Berbantuan Geogebra sebagai upaya Meningkatkan Kemampuan Penalaran dan Komunikasi Matematis Siswa SMP*. Tesis pada SPS UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- [6] Sword, L.K. (2005). *The Power of Visual Thinking*. Gifted and Creative Service Australia. [online]. Tersedia: www.giftedservice.com.au. Diakses pada (7 Oktober 2011).
- [7] Zakaria, E. dan Zanaton, I. (2006). "Promoting Cooperative Learning in Science and Mathematics Education : A Malaysian Perspective". *Journal of Mathematics, Science, and Technology Education*. 3, (1), 35-39.

